

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

Narasi Liris Fotografi Jurnalistik:
Studi Kasus Proyek Fotografi “Still Lives” oleh The New York Times

Peneliti :

Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn.,M.Sn. NIP. 198910222019031007
Novan Jemmi Andrea, M.Sn. NIP. 198612192019031009
Siti Sholekhah, NIM. 1810932031

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2366/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Narasi Liris Fotografi Jurnalistik: Studi Kasus Proyek Fotografi Still Lives oleh The New York Times

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 198910222019031007

NIDN :

Jab. Fungsional : DOSEN

Jurusan : Fotografi

Fakultas : FSMR

Nomor HP : 08973316177

Alamat Email : ajisusantoanom@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

NIP : 198612192019031009

Jurusan : Fotografi

Fakultas : FSMR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Siti Sholekhah

NIM : 1810932031

Jurusan : FOTOGRAFI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui

Dekan Fakultas FSMR



Yogyakarta, 18 November 2020

Ketua Peneliti

Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.

NIP 198910222019031007

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



RINGKASAN

Dunia saat ini dihadapkan dengan krisis kesehatan yaitu pandemi covid-19 atau dikenal pula dengan Virus Corona. Segala aspek kehidupan terdampak oleh krisis tersebut, sendi-sendi kemanusiaan berhadapan dengan keterbatasan. Media massa gencar memberitakan berbagai Peristiwa-peristiwa mengenai pandemi covid-19. Berita-berita itu seringkali dilengkapi dengan foto jurnalistik. Salah satu fungsi foto jurnalistik adalah memperkuat cerita dari apa yang ingin disampaikan oleh media. Foto-foto jurnalistik di masa pandemi ini biasanya menampilkan cuplikan adegan peristiwa aktivitas medis, kebijakan pemerintah dan narasi besar yang sifatnya dingin terhadap relasi empati kemanusiaan. Namun, berbeda dari kebanyakan foto jurnalistik pada kebanyakan media massa, *The New York Times* mempublikasikan proyek fotografi “*Still Lives*” yang dikerjakan oleh fotografer-fotografernya. Proyek tersebut menampilkan narasi yang lain dari masa pandemi ini. Proyek fotografi “*Still Lives*” menjadi penting karena menampilkan foto jurnalistik yang bercerita mengenai narasi domestik dan dekat dalam sisi-sisi kemanusiaan universal, yaitu cerita-cerita dari rumah dan keluarga para fotografer tersebut. Penelitian ini bertujuan memaparkan dan memaknai proyek fotografi “*Times Lives*” sebagai alternatif dalam menciptakan sebuah narasi yang berbeda dari foto jurnalistik dimasa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif berlandaskan fenomenologis dengan teori utama semiotika roland barthes dan ditunjang oleh teori fotografi jurnalistik serta teori komunikasi propaganda. Dari hasil penelitian didapat pemaparan dan pemaknaan yang utuh dari Proyek “*Time Lives*” dari *The New York Times*. Proyek tersebut memperlihatkan sebuah tawaran alternatif untuk foto jurnalistik untuk bercerita dengan narasi-narasi liris dan penuh empati di masa pandemi covid-19.

Kata_kunci_1: Foto Jurnalistik, Narasi Liris, Pandemi Covid-19, *The New York Times*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat dan berkah-Nya penulisan laporan akhir penelitian dosen pemula ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan salah program yang bertujuan untuk mengembangkan kajian seni fotografi dengan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta.
3. Orang tua, Istri Tercinta dan kakak yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan
4. LPM ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian seni dengan memberikan dukungan fasilitas dan dana untuk terselenggaranya penelitian;
5. dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

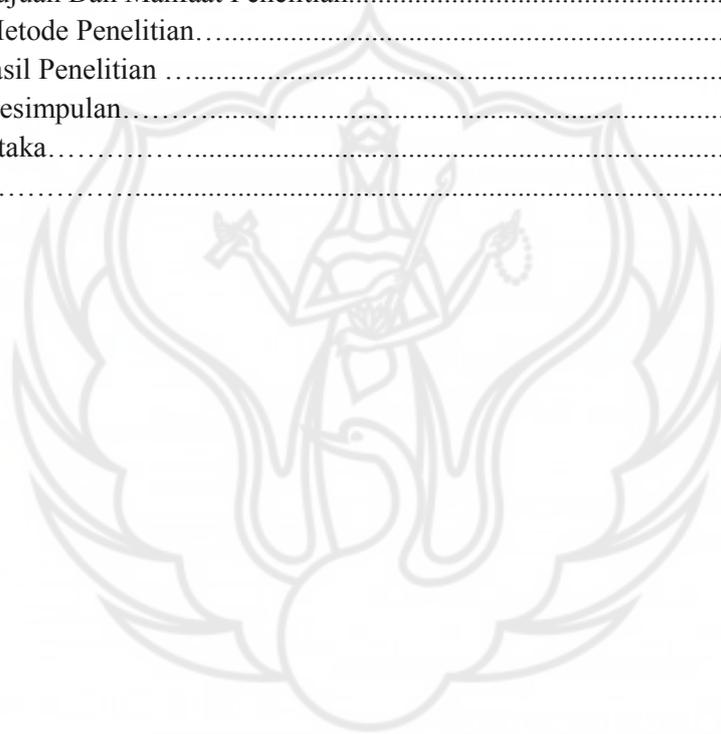
Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan penelitian seni yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan serta kemajuan program penelitian seni di waktu selanjutnya.

Yogyakarta, 17 November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	vii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Tinjauan Pustaka	4
BAB III Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV Metode Penelitian.....	10
BAB V Hasil Penelitian	12
BAB VI Kesimpulan.....	25
Daftar Pustaka.....	26
Lampiran.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	11
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Laman Proyek “ <i>Still Lives</i> ” di <i>The New York Times</i>	2
Gambar 2. Situasi pandemi covid-19 di USA.....	2
Gambar 3. Sistem tanda dalam konsep semiologi Roland Barthes.....	7
Gambar 4. Desain Penelitian.....	11
Gambar 5. Index Fotografer.....	13



DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Anggaran 70%	27
Rekapitulasi Anggaran 30%	27



BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Foto jurnalistik hadir sebagai pelengkap sebuah pemberitaan dan atau menjadi berita tunggal setara dengan berita umumnya. Foto jurnalistik selalu dihadirkan bersamaan dengan teks penyerta yang disebut *caption*. *Caption* ini berfungsi sebagai narasi yang mengunci makna dan informasi agar tidak terjadi misinterpretasi atau bias persepsi. Foto jurnalistik menampilkan cuplikan dari adegan sebuah peristiwa yang ditujukan untuk menggugah emosi dan empati pembaca agar memperkuat dampak dalam penyampaian cerita. Salah satu kriteria pelengkap dari keutuhan sebuah foto jurnalistik adalah dipublikasikan dalam sebuah media massa dan mengandung nilai berita. Kehadiran foto jurnalistik dalam media massa merupakan sebuah barang bukti dari kesaksian pewarta foto sebagai pencatat yang tekun mengenai perkembangan peradaban dan peristiwa-peristiwa kemanusiaan.

Saat ini, dunia sedang dihadapkan dalam krisis luar biasa, yaitu krisis pandemi covid-19. China melaporkan secara resmi adanya virus corona kepada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 31 Desember 2019. Hingga saat ini belum ada jawaban pasti mengenai vaksin atau obat dari virus tersebut. Ruang dan waktu seakan terhenti dalam sebuah keterbatasan. Krisis kemanusiaan muncul dan membawa dampak pada setiap sendi kehidupan.

Dalam kondisi pandemi covid-19, masyarakat dihadapkan pada dilema dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi. Sebagai manusia yang memiliki keingintahuan, manusia terdorong untuk mencari informasi-informasi terkait pandemi covid-19 dalam berbagai perspektif. Media massa menyajikan berita-berita, tulis maupun visual, tentang dinamika penyebaran wabah ini diberbagai tempat, Berita-berita yang disajikan didominasi oleh gambaran tentang betapa mengerikannya wabah ini. Jumlah kematian, masyarakat yang terbelah akibat stereotipe pada orang yang positif terjangkit virus covid-19, situasi-situasi serba terbatas yang dihadapi pihak terkait dalam mengatasi penyebaran virus, hingga penolakan terhadap penguburan jenazah pasien positif. Hal itu membuat narasi pemberitaan menjadi seragam, dan menyebarkan nuansa negatif.



Gambar 1. Foto Laman Proyek “Still Lives” di *The New York Times*.
 (Sumber: <https://www.nytimes.com/interactive/2020/04/21/us/coronavirus-photographers-diary.html>, diakses pada rabu, 6 mei 2020, pukul 09.54 W.I.B)

Hingga saat ini korban dari covid-19 di *United States of America* mencapai 7,501,186 kasus dan korban jiwa 212,730 orang (sumber: <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/us/>, diakses pada jumat, 2 Oktober 2020, pukul 11.53 W.I.B). Situasi pandemi di *United States of America* saat ini menempati peringkat pertama dari seluruh negara di dunia. Pandemi covid-19 ini secara nyata merupakan ancaman besar bagi takdir kemanusiaan. Pada perspektif lain, mengenai narasi besar pemberitaan pandemi ini, media massa *The New York Times* yang berbasis di *New York* mempublikasikan sebuah proyek foto yang bersifat reportase, mengusung narasi personal fotografernya di rumah masing-masing. Proyek Fotografi berjudul “*Still Lives*” ini menampilkan 15 karya fotografer yang mendokumentasikan cerita dari rumah atau lingkungan masing-masing di masa pandemi covid-19.

	All	Europe	North America	Asia	South America	Africa	Oceania							
#	Country, Other	Total Cases	New Cases	Total Deaths	New Deaths	Total Recovered	Active Cases	Serious, Critical	Tot Cases/ 1M pop	Deaths/ 1M pop	Total Tests	Tests/ 1M pop	Population	
	World	34,564,531	+93,645	1,028,874	+1,732	25,717,568	7,818,059	66,141	4,434	132.0				
1	USA	7,501,186	+6,515	212,730	+70	4,737,684	2,560,792	14,193	22,628	642	108,481,658	327,250	331,494,557	
2	India	6,399,329	+7,369	99,837	+33	5,363,120	946,372	8,944	4,626	72	76,717,728	56,465	1,383,419,254	
3	Brazil	4,849,229		144,767		4,212,772	491,690	8,318	22,773	680	17,900,000	84,061	212,941,524	
4	Russia	1,194,643	+9,412	21,077	+186	970,296	203,270	2,300	8,185	144	46,823,879	320,820	145,960,466	
5	Colombia	835,339		26,196		751,691	57,452	2,220	16,373	513	3,776,280	74,017	51,019,195	
6	Peru	818,297		32,636		690,528	95,234	1,353	24,732	983	3,908,125	118,118	33,086,613	
7	Spain	778,607		31,973		N/A	N/A	1,561	16,651	684	12,723,989	272,116	45,759,410	
8	Argentina	765,002		20,288		603,140	141,674	3,799	16,887	448	2,002,975	44,216	45,300,278	
9	Mexico	748,315	+5,099	78,078	+432	537,475	132,762	2,466	5,789	604	1,968,556	15,228	129,273,294	
10	South Africa	676,084		16,866		609,584	49,634	538	11,364	283	4,209,049	70,745	69,495,970	

Gambar 2. Situasi pandemi covid-19 di USA..
 (Sumber: https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1?%22#countries, diakses pada jumat, 2 Oktober 2020, pukul 11.55 W.I.B)

Proyek ini menjadi penting untuk diteliti karena memberikan tawaran baru tentang narasi personal yang penuh makna dari kehidupan dilingkup domestik masing-masing fotografer. Foto-foto yang ditampilkan dalam bentuk foto cerita, dilengkapi pula dengan teks penyerta. Kelindan makna dari foto cerita dan teks

penyerta tersebut menjadi kekuatan dari proyek fotografi “*Still Lives*”. Penelitian ini bertujuan memaparkan dan memaknai proyek fotografi “*Still Lives*” sebagai proyek foto jurnalistik yang menyajikan narasi alternatif dari foto jurnalistik umumnya di masa pandemi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana narasi-narasi personal dalam proyek fotografi “*Still Lives*” mengungkapkan jalinan makna yang kuat untuk melengkapi kajian foto jurnalistik di masa pandemi covid-19?

